

Efektivitas Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Riana¹

¹Insitut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 3 Januari 2023
Direvisi : 1 Maret 2023
Dipublikasikan : 7 Maret 2023

Kata Kunci:

Layanan Konseling Individu
Konseling Individu
Peserta Didik

ABSTRAK

Peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang memiliki permasalahan kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan oleh gejala-gejala yang tampak pada tingkah laku peserta didik seperti tidak berani bertanya, tidak berani mengungkapkan pendapat dan memiliki perasaan mudah mengeluh dan sulit menyesuaikan diri dari lingkungan sekolah. Kemudian dengan menerapkan layanan konseling individu dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS sesuai dengan prosedur yang semestinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah layanan konseling individu efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang

Metode yang digunakan agar dapat mengetahui efektif layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri tersebut yaitu metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian "*one group pre- test and Post-Test Design*". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII jurusan IIS yang berjumlah 131 peserta didik. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 10 peserta didik dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah diuji cobakan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis, uji hipotesis dan uji *n-gain score*.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa adanya efektif layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang. Pengambilan keputusan dalam uji regresi ini salah satunya dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas pada penelitian ini adalah 0,05. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Koresponden:

Riana ,
Email: rianna272@gmail.com

Pendahuluan

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan manusia yang sedang berkembang menuju kepribadian mandiri untuk membangun dirinya sendiri dan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkungan sekolah maupun dimasyarakat itu sendiri untuk mewujudkan suatu individu yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara. Setiap peserta didik memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik. Namun tidak semua peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang cukupmulaidari Perasaan minder, malu dan sulit untuk menyampaikan pendapat serta mereka tidak menerima dengan kekurangan yang dimiliki dan merasa berbeda dengan yang lainnya, sehingga permasalahan ini bisa menghambat perkembangan akademik maupun non akademik bagi peserta didik yang menjadi kendala pada peserta didik dalam proses bersosialisasi di sekolah. Banyak timbul permasalahan yang dimiliki peserta didik mengenai kurangnya kepercayaan diri dari mulai seseorang yang mempunyai sikap percaya diri dan dapat mengatur diri sendiri serta memiliki kecakapan dalam mengungkapkan perasaan tanpa mempengaruhi orang lain. Berdasarkan observasi penelitian didapatkan informasi dari guru Bimbingan dan Konseling ditemukan permasalahan kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik ketika proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh gejala-gejala yang tampak pada tingkah laku peserta didik, antara lain peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, memiliki perasaan mudah mengeluh dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Peserta didik kelas XII IIS yang memiliki permasalahan kurangnya kepercayaan diri ketika proses pembelajaran dari mereka tidak

berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan memiliki perasaan mudah mengeluh dan sulit menyesuaikan dengan dengan lingkungan sekolah.

Menurut Rahmat percaya diri itu sebagai suatu kepercayaan dimana seseorang itu memandang utuh bagaimana konsep dirinya sendiri atau bagaimana gambaran pada individu tersebut ketika dalam lingkungan yang berbeda, Maka diperlukan layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, sebab layanan konseling individu menjadi *treatment* dalam penelitian ini untuk melihat seberapa efektif layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik, dan juga menjadi suatu yang alternatif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan angka-angka, pengumpulan data serta penafsiran terhadap data tersebut. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan yang berdasarkan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian "*one group pre- test and Post-Test Design*" yaitu penelitian pada satu kelompok sampel dengan melakukan tes sebelum diadakan perlakuan *pre-test*, kemudian kelompok sampel tersebut diberi perlakuan, setelah perlakuan diberikan dan diadakan tes kembali *post-test*.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pangkalpinang, Jalan. Depati Amir No. 53, Km.4, Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IIS 1, dan kelas XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS 4 di MAN 1 Pangkalpinang yang berjumlah 131 peserta didik sedangkan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sampel yang akan diambil adalah 3 orang peserta didik dari kelas XII IIS 2 sampai 4 dan 1 orang dari kelas XII IIS 1 di ambil setiap kelas masing-masing yang mempunyai kepercayaan diri rendah. Dalam penelitian ini juga satu instrument yang akan disebarkan yaitu angket kepercayaan diri. Selanjutnya uji validitas dan reliabilitas menggunakan expert judgment menggunakan model rasch dengan menggunakan aplikasi winstep. Pada teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 25

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang yang terdapat populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XII jurusan IIS yang berjumlah 131 peserta didik. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 10 peserta didik dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepercayaan diri yang terdiri dari 64 item pertanyaan yang diberikan kepada responden kelas XII IIS yang berjumlah 10 peserta didik.

Hasil Pretest Kepercayaan Diri Peserta Didik

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>	Kategori
1	DWR	202	Sedang
2	BSP	186	Sedang
3	AJ	205	Sedang
4	EA	185	Sedang
5	NTL	176	Sedang
6	HM	193	Sedang
7	MT	188	Sedang
8	GG	172	Sedang
9	WU	199	Sedang
10	DAR	141	Sedang
Mean/rata-rata		185	

Berdasarkan tabel IV.1 maka dapat diketahui bahwa ada 10 peserta didik yang memiliki kategori sedang dalam kepercayaan diri peserta didik tersebut, adapun skor rata-rata yakni 185. Kemudian peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) layanan konseling individu untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang.

Hasil Posttest Kepercayaan Diri Peserta Didik

No	Nama	Hasil Posttest	Kategori
1	DWR	217	Tinggi
2	BSP	225	Tinggi
3	AJ	232	Tinggi
4	EA	224	Tinggi
5	NTL	228	Tinggi
6	HM	218	Tinggi
7	MT	231	Tinggi
8	GG	229	Tinggi
9	WU	226	Tinggi
10	DAR	229	Tinggi
Mean/rata-rata		226	

Berdasarkan tabel IV.2 maka dapat diketahui bahwa dari 10 peserta didik yang telah diberikan treatment atau perlakuan dengan layanan konseling individu mengalami perubahan. Hal tersebut dapat diamati yaitu memiliki kategori tinggi dalam kepercayaan diri peserta didik. Maka nilai rata-rata *posttest* yaitu 226. Penelitian uji normalitas yang digunakan peneliti adalah rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *SPSS Versi 25 Statistic For Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	,206	10	,200 [*]	,879	10	,128
POSTEST	,160	10	,200 [*]	,906	10	,254
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji regresi linear sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Versi 25 Statistic For Windows* sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	241,896	16,927		,000
	PRETEST	,087	,091	,318	,370
a. Dependent Variable: POSTEST					

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa nilai *Thitung* sebesar 14,291 dan nilai *sig* sebesar 0,370. Maka ditemukan *Ttabel* sebesar 2,306. Maka $Thitung > Ttabel$ yaitu $14,291 > 2,306$ dan nilai $sig > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Uji *N-gain Score* dilakukan bertujuan untuk melihat peningkatan mengenai kepercayaan diri peserta didik antara *pretest* dan *posttest*, adapun hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

No	Pretest	Posttest	N-gain Persen
1	202	217	14,71
2	186	225	45,35
3	205	232	25,71
4	185	224	45,88
5	176	228	68,42
6	193	218	26,88
7	188	231	48,86
8	172	229	79,17
9	199	226	27,27
10	141	229	214,63

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
NGAINPERSEN	Mean		59,6891	18,34302
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18,1943	
		Upper Bound	101,1839	
	5% Trimmed Mean		53,5801	
	Median		45,6156	
	Variance		3364,664	
	Std. Deviation		58,00572	
	Minimum		14,71	
	Maximum		214,63	
	Range		199,93	
	Interquartile Range		44,52	
	Skewness		2,506	,687
	Kurtosis		6,926	1,334

Berdasarkan pada tabel IV.6 maka dapat dilihat bahwa nilai mean N-gain Skor 59,689 dapat dikatakan kriteria sedang dan peningkatannya memiliki kategori persentase cukup efektif. Berdasarkan hasil analisis data diatas yang telah peneliti lakukan tentang efektivitas layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang dilakukan dengan membandingkan skor total dari hasil *pretest* atau sebelum pemberian perlakuan dan skor hasil *posttest* setelah pemberian perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang. Adapun hasil dari total nilai skor *pretest* sebesar 185 dan total nilai skor *posttest* sebesar 226. Hal ini juga ditunjukkan melalui hasil uji hipotesis yang menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 memperoleh hasil nilai sig $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari hasil perhitungan statistik dari hasil penelitian *pretest* dan *posttest* yang didapatkan dari 10 responden peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang menunjukkan bahwa layanan konseling individu efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang. Sehingga mengalami peningkatan layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS di MAN 1 Pangkalpinang efektif dan mengalami peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Adapun hasil penelitian layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh nilai sig $0,000 > 0,05$.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil yang dilakukan peneliti diperoleh hasil *pretest* 185 dan setelah memberikan treatment kepada responden maka memperoleh hasil *posttest* 226. maka dengan demikian kepercayaan diri peserta didik terdapat perubahan setelah diberikan layanan konseling individu. Jadi ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Efektivitas layanan konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XII IIS MAN 1 Pangkalpinang dapat dari hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat menunjukkan layanan konseling individu efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri. Adapun pada uji N-Gain score diperoleh nilai mean 59,689 maka dikatakan kriteria sedang dan peningkatan memiliki kategori persentase yang cukup efektif.

Referensi

- Hasbullah, 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartini, *Patologi Sosial 3*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ghufron, 2011. Nur dan Risnawita Rini, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media2
- Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Penghantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta..
- Kusen, 2020, *Analisis Data penelitian Dengan Model Rasch dan Winstep*, (Bogor: Moeka Publishing.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta.